

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Deskripsi sekolah SMP Tahfidz Pamekasan**

###### 1) Identitas sekolah

|                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| Nama sekolah       | : SMP Tahfidz Pamekasan |
| NPSN               | : 20537419              |
| NSS                | : 204052607020          |
| Status Sekolah     | : Swasta                |
| Status kepemilikan | : Yayasan               |
| Akreditasi         | : B                     |

###### 2) Alamat

|                |                                    |
|----------------|------------------------------------|
| Jalan          | : Veteran Muda I/15                |
| Desa/Kelurahan | : Barurambat Timur                 |
| Kecamatan      | : Pademawu                         |
| Kabupaten      | : Pamekasan                        |
| Provinsi       | : Jawa Timur                       |
| Lintang        | : -7.154037                        |
| Bujur          | : 113.48259000000007. <sup>1</sup> |

---

<sup>1</sup> Diakses dari, <http://20537419.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> pada tanggal 17 Desember 2022. Pukul 21.23 WIB

### 3) Visi dan Misi SMP Tahfidz Pamekasan

Visi dan Misi tentunya merupakan salah satu yang pasti ada dalam lembaga ataupun sekolah, dimana visi memuat berbagai tujuan yang ingin dicapai sedangkan misi merupakan tahapan atau rancangan agar tujuan tersebut lebih terarah. Adapun berikut ini Visi dan Misi SMP Tahfidz Pamekasan.

- a) Visi : Unggul, Mandiri dan berakhlak mulia berdasarkan agama, terampil dan mandiri dalam iptek
- b) Misi : (1) Taat beragama (2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, berkualitas dan utuh. (3) Mendorong dan mengembangkan kreativitas dan profesionalisme serta inovatif dalam proses pembelajaran, (4) Menumbuhkan semangat percaya pada kekuatan sendiri dan tidak selalu tergantung pada pihak lain, (5) Mengembangkan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya kesatuan pikiran, rasa dan tindakan berdasarkan agama dan peraturan yang berlaku, (6) Terampil berseni, berbudaya dan berseni.<sup>2</sup>

### 4) Struktur Organisasi di SMP Tahfidz Pamekasan

Struktur organisasi dalam suatu lembaga pendidikan sangat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan, karena struktur memuat berbagai aktivitas yang akan dilakukan agar terarah. Berikut ini struktur organisasi di SMP Tahfidz Pamekasan :

---

<sup>2</sup> Halimur Rosyid, Dokumen SMP Tahfidz Pamekasan (17 Desember 2022)

- a) Kepala sekolah : Habiburrohman, S.P.d.I.
- b) Bendahara sekolah : Halimur Rosyid, S.P.d.
- c) Operator sekolah : Risfandi, S.P.d.I.
- d) Pembantu sekolah
  - (1) Bidang kurikulum : Lailatul Qomariyah, S.P.d.I
  - (2) Bidang kesiswaan : Mahfuddin Ghazali, S.E.
  - (3) Bidang humas : Henny Satyarani, S.P.d.
  - (4) Bidang BK : Syamsul Maarif
  - (5) Bidang PTK : Risfandi, S.P.d.I.
  - (6) Bidang SARPRAS: Henny Satyarani, S.P.d.
  - (7) Bidang Perpustakaan : Halimur Rosyid, S.P.d.
  - (8) Bidang UKS : Abd. Kodir, S.E.
- e) Guru kelas :(1) Guru Kelas VII : Syamsul Maarif
  - (2) Guru Kelas VIII: Lailatul Qomariyah, S.Pd.I
  - (3) Guru Kelas IX : Mahfuddin Ghazali, S.E.
- f) Penjaga sekolah : Albani.<sup>3</sup>

**b. Pelaksanaan Program *Tahsinul Kitabah* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Dengan melihat adanya fakta yang ada di lapangan, diketahui bahwa program *tahsinul kitabah* ini memang dilaksanakan. Untuk melihat dan mengetahui benar tidaknya tentang program *tahsinul*

---

<sup>3</sup> Halimur Rosyid, Dokumen SMP Tahfidz Pamekasan (23 Desember 2022)

*kitabah* maka peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, Guru serta peserta didik selaku informan yang diperlukan dalam penelitian guna memperoleh data yang sesuai.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan bapak Habiburrohman S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Tahfidz Pamekasan mengenai program Tahsinul Kitabah

“*Tahsinul kitabah* adalah suatu program dimana pelaksanaannya yakni dengan cara menyambungkan lafadz atau kalimat dengan menghasilkan tulisan yang indah dan sesuai dengan Al-Qur’an. Sehingga peserta didik tidak hanya menghafal Al-Qur’an saja akan tetapi tau menulis Al-Qur’an.”<sup>4</sup>

Lafadz atau kalimat yang dimaksud yakni huruf – huruf Al-Qur’an biasa disebut huruf hijaiyyah. Adapun pemaparan lain tentang *tahsinul kitabah* oleh bapak Halimur Rosyid S.Pd selaku guru pengajar yakni

“*Tahsinul kitabah* ini dilakukan dengan menggabungkan kalimat lalu setelah bisa maka peserta didik dapat memperindah tulisan sesuai dengan yang ada di dalam Al-Qur’an. Namun bagi peserta didik yang tidak bisa menulis maka akan mengikuti pra tahsin yakni lebih kepada materi Iqra’.”<sup>5</sup>

Pernyataan diatas juga sesuai dengan hasil wawancara oleh Zahratul Jannah selaku siswa kelas IX, yang menyatakan bahwa “*Tahsinul kitabah* ini menyambungkan ayat – ayat Al-Qur’an dengan

---

<sup>4</sup> Habiburrohman, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

<sup>5</sup> Halimur Rosyid, Guru Tahfidz, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

cara guru menulis dipapan lalu peserta didik menulis dibuku tulis. Biasanya dilakukan sesuai jadwal yakni pada hari jumat dan sabtu pukul 07:30 sampai 08:00.”<sup>6</sup>

Adapun pelaksanaan di dalam ruang laboratorium khusus tahfidz, menulis Al-Qur’an melalui program *tahsinul kitabah* ini terdapat beberapa cara. Selain guru menulis di papan, terdapat cara lain yang dilakukan yakni dengan menggunakan metode *dikte* atau menggunakan hal lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan dari kepala sekolah bahwa

“Pelaksanaannya yakni tentu dengan menggunakan metode metode lainnya seperti guru menulis didepan atau dipapan lalu langsung peserta didik menulis dibukunya atau guru membacakan lafadz setelah itu peserta didik menulis dibuku tulis. Pelaksanaan itu tergantung guru yang memberikan materi kepada peserta didik.”<sup>7</sup>

Didukung dengan pernyataan guru yakni bapak Halimur Rosyid S.Pd, terkait metode yang disampaikan kepala sekolah, maka guru menggunakan metode ceramah dan metode lain yang dapat menarik perhatian peserta didik. selain itu guru menggunakan buku metode Abana yang di fotocopy lalu di bagikan kepada peserta didik, akan tetapi penggunaan ini tidak sering karena terlalu banyak menggunakan biaya. Adapun beliau mengatakan bahwa

---

<sup>6</sup> Zahratul Jannah, Siswa kelas IX, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

<sup>7</sup> Habiburrohman, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

Biasanya pelaksanaan *tahsinul kitabah* ini di dalam ruang laboratorium tahfidz selain menggunakan papan tulis terkadang saya menggunakan buku metode Abana yakni dari jilid 1 sampai dengan jilid 5 yang difotocopy lalu dibagikan kepada peserta didik, buku ini saya gunakan untuk memudahkan peserta didik, di dalam buku tersebut untuk yang jilid 1 lebih kepada menulis huruf hijaiyyah menyesuaikan dengan garis yang ada, garis ini untuk mengukur sesuai tidaknya penulisan dari peserta didik, agar tidak terlalu kebawah ataupun terlalu keatas. Dan untuk jilid 5 baru penulisan Al-Qur'an, disitu ada kegiatan dicocokkan dengan penulisan yang ada di dalam Al-Qur'an. Penggunaan ini hanya kadang-kadang dilakukan karena terlalu banyak menggunakan biaya.<sup>8</sup>

Selain hal diatas bapak Halimur Rosyid juga memaparkan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam menulis, berikut pemaparan tersebut

Pembelajarannya itu individu, dan untuk berkelompok seperti tugas keindahan menulis huruf hijaiyyah, penyeterannya hanya satu lembar saja dalam bentuk perwakilan. Dalam penulisan huruf hijaiyyah tentunya harus dengan baik dan benar, karena huruf hijaiyyah seperti contoh huruf *ba'* itu antara lengkungan dan titik dibawahnya tentu ada jarak. Selain itu huruf *alif* apakah lurus atau bengkok perlu diperhatikan oleh peserta didik.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut terdapat tambahan dari Ayu Purwa Dewi siswa kelas VIII yang juga memaparkan bagaimana pelaksanaan di dalam ruang laboratorium tahfidz yakni “setelah pendidik itu menulis di depan, peserta didik diperintahkan menulis sendiri-sendiri di dalam lembaran atau buku tulis, lengkap dengan harakatnya.”<sup>10</sup>

Dari beberapa pemaparan hasil wawancara yang diperoleh peneliti diperkuat dengan hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti.

<sup>8</sup> Halimur Rosyid, Guru Tahfidz, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

<sup>9</sup> Halimur Rosyid, Guru Tahfidz, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

<sup>10</sup> Ayu Purwa Dewi, Siswi Kelas VIII, *Wawancara Langsung* (6 Januari 2023)

Dalam hasil pengamatan pada saat program *tahsinul kitabah* berlangsung yang saya peroleh yakni saat jam masuk pembelajaran pada hari Jumat dan Sabtu pagi jam 07:30 WIB merupakan jadwal program *tahsinul kitabah*, sedangkan 07:00-07:30 waktu program lain, peserta didik memasuki ruang kelas.<sup>11</sup>

| SEKOLAH MENENGAH PERTAMA<br>SMP TAHFIDZ<br>LABORATORIUM AL-QUR'AN<br>JADWAL PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN |                     |                 |    |                     |                 |     |    |                     |                 |     |    |
|--|---------------------|-----------------|----|---------------------|-----------------|-----|----|---------------------|-----------------|-----|----|
| SENIN  |                     |                 |    | SELASA              |                 |     |    | RABU                |                 |     |    |
| NO   | KEGIATAN            | JAM             | KE | NO                  | KEGIATAN        | JAM | KE | NO                  | KEGIATAN        | JAM | KE |
| 1  | BPACABA             | 07.00 s.d 07.30 | 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1   | 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1   | 1  |
| 2  | BERSEH-BERSEH       | 07.30 s.d 08.00 | 2  |                     |                 | 2   | 2  |                     |                 | 2   | 2  |
| 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1   | 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1   | 1  |
| 2  | SETORAN & MURQAH'AH | 07.30 s.d 08.00 | 2  | SETORAN & MURQAH'AH | 07.30 s.d 08.00 | 2   | 2  | SETORAN & MURQAH'AH | 07.30 s.d 08.00 | 2   | 2  |
| KEMIS  |                     |                 |    |                     |                 |     |    |                     |                 |     |    |
| KEMIS  |                     |                 |    | JUMAT               |                 |     |    | SABTU               |                 |     |    |
| NO   | KEGIATAN            | JAM             | KE | NO                  | KEGIATAN        | JAM | KE | NO                  | KEGIATAN        | JAM | KE |
| 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1   | 1  | TADARUS AL-QUR'AN   | 07.00 s.d 07.30 | 1   | 1  |
| 2  | SETORAN & MURQAH'AH | 07.30 s.d 08.00 | 2  | SETORAN & MURQAH'AH | 07.30 s.d 08.00 | 2   | 2  | SETORAN & MURQAH'AH | 07.30 s.d 08.00 | 2   | 2  |
| 3  |                     |                 | 3  |                     |                 | 3   | 3  |                     |                 | 3   | 3  |
| 4  |                     |                 | 4  |                     |                 | 4   | 4  |                     |                 | 4   | 4  |

**Gambar 4.1** Jadwal program tahfidzul qur'an

Setelah masuk, peserta didik melakukan doa dan membaca surah pendek, lalu guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran selama setengah jam yang akan dilakukan. Guru memberikan selebar kertas pada tiap peserta didik. Guru memberikan arahan tentang bagaimana menulis sesuai dengan buku metode abana karya Ummu Jasmine Laila bint Sulhadi As-Semarangiy.<sup>12</sup>

Guru meminta untuk peserta didik menuliskan pada kertas, namun sebelum itu guru menulis ayat Al-Qur'an di papan tulis dan meminta peserta didik menulis pada kertas huruf hijaiyyah terlebih dahulu lalu menuliskan ayat Al-Qur'an sesuai dengan apa yang ada dipapan tulis akan tetapi ditambahkan harakat.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Observasi Langsung, Ruang Laboratorium Tahfidz (6 Januari 2023)

<sup>12</sup> Observasi Langsung, Ruang Laboratorium Tahfidz (6 Januari 2023)

<sup>13</sup> Observasi Langsung, Ruang Laboratorium Tahfidz (6 Januari 2023)

Setelah selesai guru meminta peserta didik membacakan surah tanpa melihat tulisan tersebut lalu memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas keesokan harinya dengan tulisan yang lebih baik, rapi dan lurus tidak naik turun. Selain itu guru meminta agar tulisan peserta didik lebih diperbesar.<sup>14</sup>

**c. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Jika membicarakan tentang peningkatan maka tentunya ada suatu perubahan kearah yang lebih baik, perubahan tersebut akan terasa secara nyata terutama bagi yang melakukan yakni peserta didik hal tersebut diungkapkan oleh Azidah Afdhaniyah salah satu peserta didik di SMP Tahfidz Pamekasan, menyatakan bahwa “melalui *tahsinul kitabah* ini yang awalnya tulisan saya biasa saja, lalu menjadi lebih bagus.”<sup>15</sup>

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara oleh Bapak Habiburrohman S.Pd selaku Kepala Sekolah, mengenai peningkatan kemampuan menulis yakni

Peningkatan mulai tahun 2020 mulai meningkat luar biasa, dimana peserta didik yang semula belum tau menulis Al-Qur'an dengan adanya program ini peserta didik tau menulis Al-Qur'an. Hasil tersebut terlihat karena di SMP Tahfidz Pamekasan mengadakan evaluasi triwulan melalui tes tulis *tahsinul kitabah* yang dinilai adalah tulisan itu benar atau tidak.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi Langsung, Ruang Laboratorium Tahfidz (6 Januari 2023)

<sup>15</sup> Azidah Afdhaniyah, Siswa Kelas IX, *Wawancara langsung* (8 Desember 2022)

<sup>16</sup> Habiburrohman, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

Kemudian diperjelas kembali oleh Bapak Halimur Rosyid S.Pd.

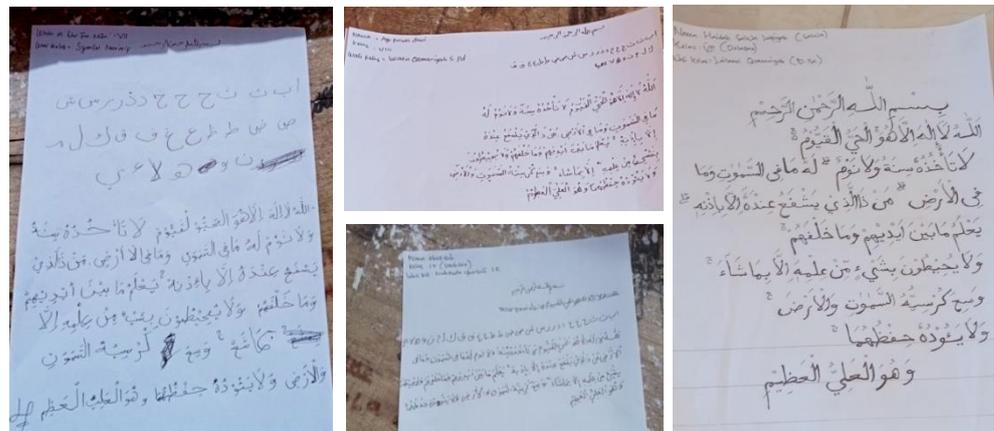
selaku guru pengajar, tentang peningkatan yang dirasakan yakni

Alhamdulillah baik dan meningkat terlebih untuk kelas VIII dan IX, untuk sebagian kelas VII masih kurang karena dari mereka ada yang tidak mondok atau sekolah madrasah diniyah mereka tidak bisa menulis bahkan ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi 3 bulan 1 kali untuk mengetahui meningkat tidaknya hasil yang diperoleh seperti keindahan tulisan pendidik. Program *tahsinul kitabah* ini digabung dengan program tahfidz, ada juga muroja'ah, gharib musykilat, makahrijul huruf dan tajwid.<sup>17</sup>

Peneliti melakukan observasi mengenai hasil peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah*.

Dalam waktu satu minggu ada peningkatan dimana pada pertemuan awalnya kurang rapi dan tulisan huruf kecil selanjutnya yakni terdapat perbedaan yang terlihat dari segi tulisan yang sekarang lebih baik.

Serta juga terdapat penilaian evaluasi tiga bulan satu kali.



**Gambar 4.2** hasil tulisan peserta didik

<sup>17</sup> Halimur Rosyid, Guru Tahfidz, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

**LAMPIRAN PENILAIAN SISWA**

Satuan Pendidikan : SMP TAHFIDZ  
Mata Pelajaran : TAHSINUL KITABAH  
Kelas / Semester : VII / 2 (Dua)  
Penilaian Ke- : II  
Hari / Tanggal : Jum'at / 6 Januari 2023  
Standar Kompetensi : Menulis dalam penulisan huruf hijayah dari Alf sampai Ya' dijudikan satu kalimat dengan sambung depan  
Kompetensi Dasar : Menulis huruf hijayah Alf sampai Ba' dijudikan satu kalimat dengan sambung depan  
Indikator : Menampilkan tulisan huruf hijayah Alf sampai Ba' dijudikan satu kalimat dengan sambung depan  
Alokasi Waktu : 60 Menit / 1 JP

| No. | NIK/NIK | Nama                      | Nilai | Preklat | Ket.        |
|-----|---------|---------------------------|-------|---------|-------------|
| 1   | 000552  | Ardiyanto Nurrahman       | 79    | C       | Cukup       |
| 2   | 000553  | Heidi Dwi Apretani        | 80    | C       | Cukup       |
| 3   | 000554  | Bima Aditya Putra Pinasta | 90    | B       | Baik        |
| 4   | 000555  | Muhammad Khalil Ameer     | 90    | B       | Baik        |
| 5   | 000556  | Moch. Araf Julianto       | 85    | B       | Baik        |
| 6   | 000557  | Adly Firmamah             | 75    | C       | Cukup       |
| 7   | 000558  | Moh. Araf Juniaryah       | 94    | A       | Sangat Baik |
| 8   | 000559  | Azmar Ridghah             | 93    | A       | Sangat Baik |
| 9   | 000560  | Winda Altha Fun Nisa'     | 88    | B       | Baik        |
| 10  | 000561  | Asyiah Safirah            | 75    | C       | Cukup       |
| 11  | 000562  | Layli Anggrany            | 78    | C       | Cukup       |
| 12  | 000563  | Septianah Ramadhani       | 80    | C       | Cukup       |
| 13  | 000564  | M. Adnan                  | 78    | C       | Cukup       |
| 14  | 000565  | Fadhil Akram              | 85    | B       | Baik        |
| 15  | 000566  | Moh. Bayu                 | 83    | C       | Cukup       |
| 16  | 000567  | Muhammad Awin Ramadhani   | 80    | C       | Cukup       |
| 17  | 000568  | Abdul Wali                | 80    | C       | Cukup       |
| 18  | 000569  | Septian Ramadhani         | 95    | A       | Sangat Baik |

Ket. KKM Interval Skor Preklat Ket.  
75 < 84-92 B Sangat Baik  
< 75-83 C Baik  
< 75 D Cukup  
< 75 Kurang  
A <= C <= D <= F <= G <= H <= I <= J <= K <= L <= M <= N <= O <= P <= Q <= R <= S <= T <= U <= V <= W <= X <= Y <= Z

**LAMPIRAN PENILAIAN SISWA**

Satuan Pendidikan : SMP TAHFIDZ  
Mata Pelajaran : TAHSINUL KITABAH  
Kelas / Semester : VII / 2 (Dua)  
Penilaian Ke- : II  
Hari / Tanggal : Sabtu / 7 Januari 2023  
Standar Kompetensi : Menulis dalam penulisan huruf hijayah dari Alf sampai Ya' dijudikan satu kalimat dengan sambung depan  
Kompetensi Dasar : Menulis huruf hijayah Ta' sampai Ts' dijudikan satu kalimat dengan sambung depan  
Indikator : Menampilkan tulisan huruf hijayah Ta' sampai Ts' dijudikan satu kalimat dengan sambung depan  
Alokasi Waktu : 60 Menit / 1 JP

| No. | NIK/NIK | Nama                      | Nilai | Preklat | Ket.        |
|-----|---------|---------------------------|-------|---------|-------------|
| 1   | 000552  | Ardiyanto Nurrahman       | 84    | B       | Baik        |
| 2   | 000553  | Heidi Dwi Apretani        | 80    | C       | Cukup       |
| 3   | 000554  | Bima Aditya Putra Pinasta | 92    | B       | Baik        |
| 4   | 000555  | Muhammad Khalil Ameer     | 90    | B       | Baik        |
| 5   | 000556  | Moch. Araf Julianto       | 85    | B       | Baik        |
| 6   | 000557  | Adly Firmamah             | 75    | C       | Cukup       |
| 7   | 000558  | Moh. Araf Juniaryah       | 94    | A       | Sangat Baik |
| 8   | 000559  | Azmar Ridghah             | 93    | A       | Sangat Baik |
| 9   | 000560  | Winda Altha Fun Nisa'     | 88    | B       | Baik        |
| 10  | 000561  | Asyiah Safirah            | 78    | C       | Cukup       |
| 11  | 000562  | Layli Anggrany            | 80    | C       | Cukup       |
| 12  | 000563  | Septianah Ramadhani       | 80    | C       | Cukup       |
| 13  | 000564  | M. Adnan                  | 78    | C       | Cukup       |
| 14  | 000565  | Fadhil Akram              | 85    | B       | Baik        |
| 15  | 000566  | Moh. Bayu                 | 83    | C       | Cukup       |
| 16  | 000567  | Muhammad Awin Ramadhani   | 80    | C       | Cukup       |
| 17  | 000568  | Abdul Wali                | 80    | C       | Cukup       |
| 18  | 000569  | Septian Ramadhani         | 98    | A       | Sangat Baik |

Ket. KKM Interval Skor Preklat Ket.  
75 < 84-92 B Sangat Baik  
< 75-83 C Baik  
< 75 D Cukup  
< 75 Kurang  
A <= C <= D <= F <= G <= H <= I <= J <= K <= L <= M <= N <= O <= P <= Q <= R <= S <= T <= U <= V <= W <= X <= Y <= Z

Guru Mata Pelajaran Tahsinul Kitabah  
*[Signature]*  
**HALIM RUSYID, S.Pd**

Pamekasan, 6 Januari 2023  
Kepala SMP TAHFIDZ PAMEKASAN  
*[Signature]*  
**HALIM RUSYID, S.Pd**

Guru Mata Pelajaran Tahsinul Kitabah  
*[Signature]*  
**HALIM RUSYID, S.Pd**

Pamekasan, 7 Januari 2023  
Kepala SMP TAHFIDZ PAMEKASAN  
*[Signature]*  
**HALIM RUSYID, S.Pd**

**Gambar 4.3 hasil penilaian harian peserta didik**

**BAB 1**  
**PROGRAM PRA TAHSIN (PPT)**

**A. TES TULIS TAHSINUL KITABAH**

| NO. | NAMA SISWA                | RELAS | TANGGAL | NILAI |         | JUMLAH |
|-----|---------------------------|-------|---------|-------|---------|--------|
|     |                           |       |         | Nilai | Preklat |        |
| 1   | Ardiyanto Nurrahman       | VII   | Jum 30  | 80    | C       | 75     |
| 2   | Heidi Dwi Apretani        | VII   | Jum 30  | 80    | C       | 60     |
| 3   | Bima Aditya Putra Pinasta | VII   | Jum 30  | 90    | B       | 60     |
| 4   | Muhammad Khalil Ameer     | VII   | Jum 30  | 90    | B       | 60     |
| 5   | Moch. Araf Julianto       | VII   | Jum 30  | 85    | B       | 60     |
| 6   | Adly Firmamah             | VII   | Jum 30  | 75    | C       | 60     |
| 7   | Moh. Araf Juniaryah       | VII   | Jum 30  | 94    | A       | 60     |
| 8   | Azmar Ridghah             | VII   | Jum 30  | 93    | A       | 60     |
| 9   | Winda Altha Fun Nisa'     | VII   | Jum 30  | 88    | B       | 60     |
| 10  | Asyiah Safirah            | VII   | Jum 30  | 75    | C       | 60     |
| 11  | Layli Anggrany            | VII   | Jum 30  | 78    | C       | 60     |
| 12  | Septianah Ramadhani       | VII   | Jum 30  | 80    | C       | 60     |
| 13  | M. Adnan                  | VII   | Jum 30  | 78    | C       | 60     |
| 14  | Fadhil Akram              | VII   | Jum 30  | 85    | B       | 60     |
| 15  | Moh. Bayu                 | VII   | Jum 30  | 83    | C       | 60     |
| 16  | Muhammad Awin Ramadhani   | VII   | Jum 30  | 80    | C       | 60     |
| 17  | Abdul Wali                | VII   | Jum 30  | 80    | C       | 60     |
| 18  | Septian Ramadhani         | VII   | Jum 30  | 95    | A       | 75     |
| 19  | Winda Altha Fun Nisa'     | VIII  | Jum 1   | 88    | B       | 60     |
| 20  | Asyiah Safirah            | VIII  | Jum 1   | 78    | C       | 60     |
| 21  | Layli Anggrany            | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 22  | Septianah Ramadhani       | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 23  | M. Adnan                  | VIII  | Jum 1   | 78    | C       | 60     |
| 24  | Fadhil Akram              | VIII  | Jum 1   | 85    | B       | 60     |
| 25  | Moh. Bayu                 | VIII  | Jum 1   | 83    | C       | 60     |
| 26  | Muhammad Awin Ramadhani   | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 27  | Abdul Wali                | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 28  | Septian Ramadhani         | VIII  | Jum 1   | 95    | A       | 75     |
| 29  | Winda Altha Fun Nisa'     | VIII  | Jum 1   | 88    | B       | 60     |
| 30  | Asyiah Safirah            | VIII  | Jum 1   | 78    | C       | 60     |
| 31  | Layli Anggrany            | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 32  | Septianah Ramadhani       | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 33  | M. Adnan                  | VIII  | Jum 1   | 78    | C       | 60     |
| 34  | Fadhil Akram              | VIII  | Jum 1   | 85    | B       | 60     |
| 35  | Moh. Bayu                 | VIII  | Jum 1   | 83    | C       | 60     |
| 36  | Muhammad Awin Ramadhani   | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 37  | Abdul Wali                | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 38  | Septian Ramadhani         | VIII  | Jum 1   | 95    | A       | 75     |
| 39  | Winda Altha Fun Nisa'     | VIII  | Jum 1   | 88    | B       | 60     |
| 40  | Asyiah Safirah            | VIII  | Jum 1   | 78    | C       | 60     |
| 41  | Layli Anggrany            | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 42  | Septianah Ramadhani       | VIII  | Jum 1   | 80    | C       | 60     |
| 43  | M. Adnan                  | VIII  | Jum 1   | 78    | C       | 60     |
| 44  | Fadhil Akram              | VIII  | Jum 1   | 85    | B       | 60     |
| 45  | Moh. Bayu                 | VIII  | Jum 1   | 83    | C       | 60     |

PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN (TZQ) SMP TAHFIDZ PAMEKASAN

**Gambar 4.4 hasil penilaian pada evaluasi tiga bulan satu kali**

Peningkatan juga terlihat dari rentan kelas, peserta didik yang masih kelas VII karena baru memulai untuk belajar menulis indah tulisan mereka masih kurang lurus dan tidak rapi. Sedangkan untuk kelas VIII dan XI karena mereka menulisnya menggunakan pensil terlebih dahulu dengan diberikan garis lurus agar tulisan tidak naik turun maka membuat tulisan mereka benar, rapi dan indah dilihat.

Untuk kelas VII rentan nilai 65 yang tidak tau menulis sedangkan untuk hasil nilai kelas VIII dan IX dengan rentan nilai lebih banyak

pada nilai 75 sampai 99. Melihat hasil tulisan peserta didik dan hasil penilaian guru saat proses kegiatan program *tahsinul kitabah*.<sup>18</sup>

**d. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Program *tahsinul kitabah* ini tentunya tidak selalu berjalan dengan baik pasti ada suatu faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis baik itu dari pendidik ataupun faktor lainnya. Faktor yang mempengaruhi tentunya juga berasal dari diri peserta didik.

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* yakni berdasarkan kutipan wawancara dengan kepala sekolah :

Mengenai faktor yang mempengaruhi menurut saya terdapat tiga faktor. *Pertama*, faktor dari diri peserta didik seperti adanya kemauan peserta didik untuk belajar, adanya semangat, dan adanya perubahan tulisan yang menarik peserta didik, dimana tulisan lebih indah dari sebelumnya. *Kedua*, faktor dari pendidik seperti menggunakan metode atau media yang menarik dan adanya pengalaman yang membuat tulisan pendidik bagus sehingga ditiru oleh peserta didik. *Ketiga*, faktor dari orang tua seperti adanya dorongan kepada peserta didik untuk menulis dan mendukung adanya program *tahsinul kitabah*.<sup>19</sup>

Sejalan dengan ungkapan dari kepala sekolah, terdapat pemaparan juga dari peserta didik terkait faktor yang mempengaruhi mereka yaitu

---

<sup>18</sup> Observasi Langsung, Ruang laboratorium Tahfidz (7 Januari 2023)

<sup>19</sup> Habiburrohman, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

“Faktor yang mempengaruhi dari guru yang memberikan pembelajaran.”<sup>20</sup>

Adapun menurut bapak Halimur Rosyid, jika berbicara mengenai faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang pasti dirasakan selaku Guru pengajar, hasil kutipan wawancara yakni sebagai berikut

Disini ada beberapa faktor baik faktor pendukung ataupun faktor penghambat, dari faktor pendukung mengenai program *tahsinul kitabah*. Pertama, adanya semangat yang luar biasa dari peserta didik, Kedua adanya dorongan dan kemauan, sedangkan dari faktor penghambat diantaranya dari segi waktu yang sedikit, kedisiplinan yang kurang dari peserta didik serta dari segi penjemputan dimana terkadang ada penjemputan yang dilakukan oleh pihak sekolah.<sup>21</sup>

Dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa hal yang mempengaruhi peserta didik.

Faktor pertama yakni adanya kemauan dari peserta didik untuk membuat tulisan mereka lebih indah salah satunya dengan membuat garis lurus pada kertas menggunakan penggaris dan pensil terlebih dahulu baru menebalkan tulisan dengan pulpen, peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai permintaan guru. Kedua, yakni dorongan dari guru agar peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, dorongan tersebut seperti memberikan arahan kepada peserta didik pada saat kegiatan berlangsung. Dan ketiga, adanya tambahan waktu dari pendidik untuk menyelesaikan tugas dirumah atau di pondok. Karena di sekolah hanya setengah jam

---

<sup>20</sup> Azidah Afdhanyah, siswa kelas IX, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

<sup>21</sup> Halimur Rosyid, Guru Tahfidz, *Wawancara Langsung* (8 Desember 2022)

program *tahsinul kitabah* maka pendidik memerlukan kelonggaran waktu untuk menyetorkan tugas keesokan harinya.<sup>22</sup>

## 2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, terkait tiga fokus permasalahan yang terdapat di awal, maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

### a. Pelaksanaan Program *Tahsinul Kitabah* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan

Pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan. Untuk memperoleh suatu peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an diadakan program *tahsinul kitabah*.

Program *tahsinul kitabah* ini merupakan program Pra Tahsin (PPT) yang sudah lama diterapkan mulai dari tahun 2020. Adapun pelaksanaannya dengan cara menyambungkan lafadz atau ayat agar menghasilkan tulisan yang indah dan sesuai dengan apa yang ada didalam Al-Qur'an. Metode yang digunakan pendidik yakni metode ceramah dan penugasan.

Dalam pemberian materi guru menggunakan media papan tulis sebagai perantara selain itu guru menggunakan metode-metode yang dapat membuat peserta didik lebih aktif. Selain papan tulis, guru

---

<sup>22</sup> Observasi Langsung, Ruang laboratorium Tahfidz (6 Januari 2023)

menggunakan buku pegangan yakni buku metode abana jilid 1-5 karya Ummu Jasmine Laila bint Sulhadi As-Semarangiy.

Selain cara diatas terdapat cara lain yang digunakan yakni guru membacakan lafadz atau ayat dan kemudian peserta didik menuliskannya di buku tulis. Saat proses menulis selesai, guru meminta peserta didik untuk memberika harakat dan membacakan ayat yang ditulis kepada guru yang bertugas.

**b. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Hasil peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* di SMP Tahfidz Vateran Muda Pamekasan terdapat temuan yang diperoleh peneliti.

Hasil peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an dimana peserta didik semula belum tau menulis atau tulisannya biasa saja dan ada yang tulisannya kurang rapi serta hurufnya kecil melalui program *tahsinul kitabah* peserta didik menjadi tau menulis sehingga tulisan mereka rapi karena menggunakan penggaris dan pensil terlebih dahulu baru menggunakan pulpen untuk menebalkan tulisan.

Dalam program *tahsinul kitah* ini peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an dapat di ketahui dengan cara penilaian setiap minggu dengan diberikan tugas dan ada evaluasi setiap tiga bulan satu kali, pada penilaian evaluasi biasanya dengan melakukan tes tulis, tempat

kegiatan program *tahsinul kitabah* yakni di ruang laboratorium tahfidz sedangkan evaluasi tiga bulan satu kali, pelaksanaannya diletakkan di masing-masing kelas.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan. Adapun faktor tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat yakni:

- 1) Faktor pendukung yakni adanya semangat dan kemauan peserta didik hal ini dapat peneliti rasakan karena peserta didik mengerjakan tugas dengan cepat dan sesuai. Selain itu dorongan dari pendidik untuk belajar menulis Al-Qur'an dengan memberikan penugasan kepada peserta didik.
- 2) Faktor penghambatnya yakni dari segi waktu yang sedikit, selama proses kegiatan program *tahsinul kitabah* peneliti mengamati jam awal dimulai kegiatan sampai akhir yakni sekitar setengah jam kegiatan tersebut dilaksanakan dan terlebih lagi kurangnya kedisiplinan peserta didik memasuki ruang kelas, terlihat masih ada arahan pendidik kepada peserta didik untuk memasuki ruang kelas.

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh dengan mengaitkan beberapa kajian teori yang ada. Pembahasan ini untuk menjawab berdasarkan fokus penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya oleh peneliti.

### **1. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Suatu program tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut memerlukan adanya proses atau pelaksanaan untuk mengetahui perkembangan yang di dapat. Begitu juga dengan adanya program *tahsinul kitabah* di SMP Tahfidz pamekasan ini mempunyai tujuan agar peserta didik mampu menulis yang baik, rapi, benar dan indah.

Maka pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah pertama yakni kegiatan pembukaan, hal pertama guru mengucapkan salam dan memerintahkan peserta didik berdoa bersama. Kedua meminta peserta didik membacakan beberapa surah pendek di dalam Al-Qur'an. Ketiga pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan selama setengah jam kedepan berkaitan dengan materi.

Langkah kedua yakni kegiatan inti, pada langkah ini pertama, guru meminta peserta didik menulis huruf hijaiyah. Kedua, guru menuliskan ayat Al-Qur'an menggunakan media papan tulis, lalu memerintahkan

peserta didik menulis di buku masing-masing. Ketiga, apabila telah selesai peserta didik diminta untuk membacakan ayat Al-Qur'an tersebut tanpa melihat hasil tulisan. Kelima, hasil tulisan dikumpulkan pada guru.

Langkah terakhir yakni penutup, hal pertama guru mengulas kembali materi yang telah di pelajari. Kedua, guru mengembalikan hasil tulisan peserta didik sebagai pekerjaan rumah untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dengan tulisan yang lebih baik dan indah. Ketiga, pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama.

Dalam kegiatan inti diatas pendidik menggunakan media papan tulis sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi terkait materi *tahsinul kitabah* kepada peserta didik, media pembelajaran itu sendiri merupakan suatu perantara, baik itu setiap orang (pendidik), bahan ajar atau kejadian yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dalam makna khususnya, media pembelajaran yakni sarana pendukung yang dipergunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam suatu proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

Agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka dalam pemilihan media harus memperhatikan beberapa kriteria yakni sebagai berikut, tepat dengan tujuan pembelajaran, mendukung bahan pembelajaran agar mudah dipahami, mudah didapat atau diperoleh dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, kreativitas dan keterampilan pendidik dalam

---

<sup>23</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Araba* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), 101.

menggunakan media, media tidak terlalu banyak menghabiskan waktu dan menarik perhatian serta memudahkan cara peserta didik dalam menangkap penjelasan.<sup>24</sup>

Dengan memperhatikan beberapa kriteria diatas tentunya memudahkan pendidik dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah*. Selain itu Media dalam pembelajaran juga mempunyai manfaat yang menguntungkan antara dua pihak yakni bagi pendidik dan peserta didik.

Adapun manfaat media bagi pendidik anara lain yaitu, lebih menghemat waktu dan tenaga, lebih produktif dari pada hanya metode ceramah saja, meningkatkan pembelajaran ke arah yang lebih berkualitas, sedangkan bagi peserta didik yakni pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan serta memudahkan peserta didik memahami materi dari penjelasan pendidik.<sup>25</sup>

Materi pembelajaran yakni salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena materi bisa diterima dan dipahami peserta didik merupakan fokus dan tujuan pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil. Namun hal tersebut tergantung bagaimana penyampaian dari pendidik. Pendidik juga harus memahami materi apa yang akan di sampaikan kepada peserta didik, agar pada saat penyapaian materi tidak membuat pendidik merasa gugup dan kekurangan bahan.

---

<sup>24</sup> Muhammad Hasan, et al. *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media, 2021), 112.

<sup>25</sup> Syamsiani, "Transformasi Media Pembelajaran sebagai Penyalur Pesan," *Cendekia Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 2, no.3 (Agustus, 2022) : 39, <https://prin.or.id/index.php/cendekia/article/download/272/295>.

Materi dalam kegiatan program *tahsinul kitabah* ini, pendidik menggunakan buku Metode Abana dalam buku tersebut sudah tersusun dari materi menulis mudah ke menulis rumit yang membanu pendidik dalam pembelajaran.

Materi atau bahan ajar merupakan tatanan sistematis yang sudah dirancang agar dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran, salah satu unsur bahan ajar yakni ada mata pelajaran, tujuan, kompetensi, dan adanya lembar kerja serta evaluasi penilaian.<sup>26</sup>

Selain media dan materi biasanya pendidik menggunakan metode pada saat mengajar. Metode yang digunakan di SMP Tahfidz Pamekasan yakni metode ceramah dan penugasan kepada peserta didik. Dalam metode ceramah tersebut biasanya pendidik memberikan arahan kepada peserta didik dan penugasan sebagai kegiatan untuk melatih kemampuan peserta didik.

Metode adalah cara penyampaian yang dilakukan pendidik agar pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian peserta didik. Keaktifan, interaksi dan pemahaman peserta didik tergantung bagaimana pendidik memilih metode yang tepat dan sesuai.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Endang Nuryasana dan Noviana Desiningrum, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 5 (Oktober, 2020): 968-969, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/177/151/>.

<sup>27</sup> Ahmad Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: CV. Bumi Learning Center, 2019), 44.

## **2. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Hasil merupakan perolehan akhir dari suatu kegiatan, setelah melaksanakan tentunya memperoleh hasil tersebut. Dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* diatas menemukan beberapa temuan yakni peserta didik yang semula belum tau dan memahami bagaimana menulis arab menjadi lebih tau dan paham hal tersebut terbukti dengan adanya hasil tulisan yang ditulis langsung oleh peserta didik lebih baik, benar, bagus dan rapi. Selain itu tulisan huruf lebih besar.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan peserta didik untuk membuat tulisan lebih bagus yakni dengan menggunakan alat berupa penggaris agar tulisan menjadi lurus dan sesuai dengan yang diharapkan. Peserta didik juga menggunakan pensil terlebih dahulu lalu menebalkan tulisan tersebut dengan menggunakan pulpen.

Adapun dasar membuat tulisan yang bagus yakni harus jelas tentang apa yang ditulis, karena setiap yang membaca dan mengerti apa yang ditulis maka akan memperhatikan tulisan tersebut, dan harus terus mengasah kemampuan yang dimiliki agar berkembang dan lebih baik dari sebelumnya. Serta mengetahui perbedaan setiap huruf hijaiyah yang

terkadang mempunyai kesamaan saat disambung seperti huruf *ain* dan *fa*.<sup>28</sup>

Karena memang terdapat perbedaan tulisan arab dengan tulisan latin maka guru memberikan arahan pada setiap kegiatan program *tahsinul kitabah* ini. salah satunya memberitahu huruf yang dapat disambung atau tidak dapat disambung dan tanda-tanda yang ada serta harakatnya agar peserta didik memperhatikan kesalahan apa saja yang sering dilakukan.

Menulis arab Al-Qur'an tentunya ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dan diketahui baik itu bagi pendidik atau peserta didik, karena kesalahan tulisan dapat merubah makna yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa kesalahan yang dilakukan yakni terkadang dari segi penulisan huruf dalam huruf Al-Qur'an terdapat beberapa huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Letak huruf, dalam letak huruf biasanya ada yang di depan, di tengah dan di bagian akhir, serta letak titik.<sup>29</sup>

Setelah peserta didik selesai menulis kemudian hasil tulisan kemudian dinilai oleh guru, mulai dari penulisan huruf, harakat ataupun tanda yang ada. Untuk hasil nilai biasanya pendidik mempunyai patokan atau kriteria tersendiri, rentan nilai yakni untuk kelas VII nilainya 65 jika belum benar dan sesuai, namun jika benar dan sesuai rentan nilai bisa lebih dari 65

---

<sup>28</sup> Rifqi Nur Aini, "Pembelajaran Kaligrafi dengan Kitab At-Thoriqoh Al-hamidiyyah Fi tahsin Kitabah Al-I'tiyadiyah di Ma'had Al-jamiah Syaifuddin Zuhri IAIN Jember" (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2019), 36-37.

<sup>29</sup> Marni Avita Sari dan Yayil Kholisotul Makrufah, "Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur," *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2021): 41, <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/12786>.

sedangkan untuk kelas VIII dan IX rentan nilai 75-90 penilaian setiap minggu.

Dalam penilaian evaluasi triwulan atau tiga bulan satu kali untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an dan biasanya ada peningkatan yang terjadi namun tentunya juga memperhatikan patokan atau kriteria yang ada, patokan atau kriteria tersebut yakni untuk tahsin 50% berarti keindahan tulisan, untuk terbaca 30% berarti dapat dibaca dan MK 20%.

Patokan atau kriteria diatas mempunyai beberapa persamaan dengan aspek kemampuan menulis dalam bentuk *ESL Composition* yang terdiri dari lima unsur pokok yakni kesesuaian isi tulisan berarti tidak melenceng dari yang sudah ditentukan, struktur penulisan berkaitan dengan pola-pola tulisan, bahasa yang dipergunakan yakni bahasa yang tidak mengubah makna, kosa kata berarti perluasan pemahaman dari peserta didik dan kelengkapan tulisan artinya tidak ada pengurangan seperti harakat, tanda waqaf ataupun tanda titik pada huruf yang digunakan.<sup>30</sup>

Beberapa patokan tersebut menjadi acuan pendidik di SMP Tahfidz Pamekasan dalam mengetahui meningkat atau tidaknya kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik melalui program *tahsinul kitabah*, kemudian hasil yang diperoleh menjadi nilai keterampilan menulis bagi peserta didik. sedangkan untuk guru menjadi nilai tambah dalam pembelajaran. Penilaian menjadi salah satu hal yang dilakukan pendidik

---

<sup>30</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Araba* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), 161.

dalam proses belajar mengajar, karena dengan penilaian maka pendidik dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan diawal.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan**

Jika hal diatas peneliti sudah membahas berkaitan dengan hasil dari peserta didik, maka tentunya terdapat beberapa faktor yang dialami baik itu dari faktor pendukung atau faktor penghambat.

Dari hasil observasi dan wawancara terkait adanya faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis melalui program *tahsinul kitabah* ini antara sebagai berikut :

#### a. Faktor pendukung

##### 1) Semangat dan kemauan belajar

Semangat dan kemauan dari peserta didik dalam menyelesaikan tugas dari pendidik dengan baik dan benar sesuai dengan yang ada di papan tulis. Semangat tersebut karena waktu yang digunakan yakni pada saat pagi hari jam 07:30-08:00 WIB. Jadi pada saat pagi hari tentu mereka masih mempunyai keadaan jasmani yang spirit serta tenaga yang optimal. Keadaan jasmani merupakan faktor internal dan pagi hari merupakan faktor eksternal.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, dan Rahma safitri "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampan Perak District," *Analytica Islamica* 22, no. 1 (Januari – juni, 2020): 28, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7710>.

Keadaan jasmani akan mempengaruhi proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik karena keadaan yang optimal lebih berpengaruh dari pada saat kondisi peserta menurun atau mengantuk dan tidak ada keinginan dalam belajar.<sup>32</sup>

## 2) Dorongan dari pendidik

Dorongan berarti adanya motivasi dari pendidik. Dorongan tersebut berupa segala upaya yang dilakukan pendidik. Seperti memberikan arahan pada saat kegiatan dan memberikan penugasan agar peserta didik menguasai materi. Hal tersebut merupakan salah satu cara yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.

Faktor pendukung tersebut seperti faktor kecerdasan, bakat peserta didik, minat, perhatian guru atau pendidik, motif, cara belajar di dalam kelas, lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan teman sebaya serta sarana dan prasarana pendukung belajar.<sup>33</sup>

## b. Faktor penghambat

### 1) Kurang disiplin

Disiplin merupakan hal yang biasanya ada dalam peraturan sekolah. Misalnya disiplin mengerjakan tugas, disiplin belajar disekolah dan lainnya. Kurang disiplin akan hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran.

---

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Desy Setyorini, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta," *Jurnal Akrab Juara* 3, no. 1 (Februari: 2018), 142-143, <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/download/69/55>.

Penyebab rendahnya kedisiplinan siswa, bisa dari diri sendiri yang kurang baik dalam mengatur waktu, menunda-nunda, datang terlambat atau dari pendidik yang kurang tegas sehingga peserta didik menganggap terlambat hal yang biasa saja jika terlambat serta kurangnya kesadaran diri sehingga tidak mematuhi peraturan, dan melanggar tata tertib dilingkungan sekolah atau lainnya.<sup>34</sup>

## 2) Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu di SMP Tahfidz Pamekasan dimana kegiatan Program *tahsinul kitabah* yakni hanya sekitar setengah jam pembelajaran. Keterbatasan tersebut membuat proses pembelajaran terhambat karena membuat pendidik harus mempunyai strategi yang dapat meringkas pembelajaran. Keberhasilan belajar juga dipengaruhi dari cara belajar. Maka dari itu pembelajaran harus efektif.

Cara belajar yang efektif memungkinkan peserta didik mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dari pada dengan cara belajar yang tidak efektif.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Mahasti Windha Wardhani, "faktor-faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 19, (2018), 2. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/116111/11158>.

<sup>35</sup> Desy Setyorini, *Pengaruh Motivasi Belajar*, 142.